

**RELATIONSHIP OF RELIGIOSITY AND SEXUAL COMMUNICATION ON  
MARRIED WOMEN**

*Chaterine Devinda Putri*

**ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship between religiosity and sexual communication. The subjects are 140 married women. The hypothesis said that there was significant negative correlation between religiosity and sexual communication in married women. The higher the religiosity, the lower of sexual communication, and vice versa. The sampling method used in this study was incidental sampling technique. The instruments to collect data were Religion Scale and Sexual Communication Scale in Likert's model. The religion scale had an Alpha Cronbach coefficient of 0.924 and the sexual communication scale had an Alpha Cronbach coefficient of 0.890. The assumption tests that used were the normality and linearity tests. The results indicate that data have a normal distribution and have a linear relationship between religiosity and sexual communication in married women. The hypothesis was tested with Pearson Product Momen correlation. The results shows the significant coefficient of correlation of 0.204. It means that there is significant positive correlation between religiosity and sexual communication in married women. Therefore, the hypothesis that there is a significant negative correlation between religiosity and sexual communication is rejected.

**Keywords:** Religiosity, Sexual Communication, Married Women

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DAN KOMUNIKASI SEKSUAL PADA  
PEREMPUAN DEWASA YANG TELAH MENIKAH**

*Chaterine Devinda Putri*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara religiusitas dan komunikasi seksual. Subyek penelitian adalah 140 perempuan dewasa yang telah menikah. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat korelasi negatif yang signifikan antara religiusitas dan komunikasi seksual pada perempuan dewasa yang telah menikah. Semakin tinggi religiusitas, maka komunikasi seksual semakin rendah, begitu sebaliknya. Metode sampling yang digunakan adalah teknik sampling insidental. Data dikumpulkan menggunakan Religion Scale dan Skala Komunikasi Seksual dengan model penskalaan Likert. Religion Scale memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,924 dan Skala Komunikasi Seksual memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,890. Uji asumsi yang digunakan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Hasil menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal dan memiliki hubungan yang linear antara religiusitas dan komunikasi seksual pada perempuan dewasa yang telah menikah. Uji hipotesis yang digunakan adalah Pearson Product Momen. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi yang cukup signifikan sebesar 0,204. Dengan demikian, terdapat korelasi positif yang cukup signifikan antara religiusitas dan komunikasi seksual. Maka, hipotesis yang berbunyi ada korelasi negatif yang signifikan antara religiusitas dan komunikasi seksual pada perempuan dewasa yang telah menikah, ditolak.

**Kata kunci:** Religiusitas, Komunikasi Seksual, Perempuan Dewasa Menikah